

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah melaksanakan magang pada divisi *production planning and sales* di PT Atlantic Anugrah Metalindo adalah sebagai berikut:

1. Selama kegiatan magang, mahasiswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang sangat relevan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan program studi Teknik Industri. Mahasiswa dapat belajar tentang manajemen produksi, termasuk perencanaan dan pengawasan alur kerja untuk memastikan efisiensi operasional. Selain itu, pengalaman dalam analisis data untuk pembuatan penawaran harga mengasah kemampuan dalam pengambilan keputusan berbasis informasi pasar. Mahasiswa juga terlibat dalam pengelolaan dokumen dan administrasi, yang penting untuk proses distribusi, serta memahami pentingnya pengendalian kualitas produk sebelum pengiriman. Keterampilan komunikasi dan kerja sama tim diperoleh melalui interaksi dengan berbagai divisi, sementara peningkatan kemampuan dalam membaca gambar teknik, khususnya format DWG, menjadi krusial untuk menghitung harga jual produk. Pengalaman ini juga memberikan wawasan mendalam tentang manajemen rantai pasok, sehingga mahasiswa siap menghadapi tantangan di industri dan berkontribusi secara efektif dalam posisi yang mereka ambil.
2. Berdasarkan posisi *Production Planning and Sales* di PT Atlantic Anugrah Metalindo, mahasiswa dapat mempelajari berbagai aspek penting dalam manajemen produksi dan penjualan, termasuk bagaimana merencanakan dan mengawasi alur kerja untuk memastikan efisiensi operasional serta mengelola dokumen terkait penerimaan dan pengiriman bahan baku. Selain itu, mereka belajar untuk melakukan analisis pasar dan kebutuhan pelanggan dalam pembuatan penawaran harga, yang mengasah keterampilan analitis dan pengambilan keputusan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik, mengembangkan keterampilan problem-solving, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam situasi yang dinamis, yang sangat penting untuk kesuksesan di dunia industri.
3. Selama program magang di posisi *Production Planning and Sales* di PT Atlantic Anugrah Metalindo, mahasiswa dilatih dan mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* yang krusial untuk karir mereka di industri. *Soft skills* yang diperoleh meliputi komunikasi efektif, kerja sama tim, problem-solving, dan adaptabilitas, yang penting untuk berinteraksi dengan rekan kerja dan pelanggan serta menghadapi tantangan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Di sisi lain, *hard skills* yang dikembangkan mencakup manajemen produksi, analisis data untuk pembuatan penawaran harga, pengelolaan dokumen administrasi, dan kemampuan membaca gambar teknik, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman mendalam tentang proses produksi dan distribusi. Melalui skill yang dimiliki maka mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian pada magang kali ini yaitu penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan dalam proses produksi di PT Atlantic Anugrah Metalindo dengan menerapkan metode *Lean Manufacturing* dan *Value Stream Mapping (VSM)*. Melalui analisis yang mendalam, berbagai jenis pemborosan seperti waktu tunggu, *overprocessing*, dan kekacauan dalam aliran produksi dapat diidentifikasi. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan fokus pada peningkatan kinerja produksi dan kepuasan pelanggan, penelitian ini menunjukkan

bahwa penerapan *Lean Manufacturing* dan 5S dapat memperpendek *lead time* dan meningkatkan efisiensi proses produksi.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara langsung selama menjalankan magang antara lain:

1. Sebaiknya dilakukan pengawasan oleh PPIC dan pengecekan oleh QC terhadap seluruh kegiatan proses produksi agar tidak terjadi penumpukan dan delay akibat tenaga kerja atau kerusakan pada mesin dan barang jadi yang dapat mengakibatkan tidak sesuainya target dengan realisasi dalam pengiriman.
2. Meningkatkan komunikasi antara setiap divisi agar target produksi dan pengiriman dapat berjalan sesuai rencana awal serta untuk *customer* khusus seperti BUMN dapat segera terbit dokumen BAPP sesuai dengan waktu yang ditargetkan.
3. Disiplin diri lebih ditingkatkan agar terciptanya kerja yang optimal dan hasil yang optimal dan sesuai target manajerial.